

**PENGARUH CSR, GENDER DIVERSITY, DAN INTENSITAS MODAL
TERHADAP TAX AVOIDANCE (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN SUB SEKTOR MINYAK DAN GAS BUMI
TAHUN 2016-2020)**

**Ajeng Riska Safitri¹ Ismi Triani² Ramadhanti Handayani³ Syifa Audina⁴,
Asih Handayani⁵**

Akuntansi S1 Universitas Pamulang

ajengriskasafitri17@gmail.com¹ sungeunmo0110@gmail.com²
ramadhanti499@gmail.com³ syifaudina24@gmail.com⁴

Abstract

This study aims to analyze and determine the effect of CSR, gender diversity and capital intensity on tax avoidance in oil and gas sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The dependent variable in this study is tax avoidance. While the independent variables in this study are CSR, gender diversity and capital intensity. The population in this study were all mining companies on the Indonesia Stock Exchange, while the sample of this study were 21 mining companies in the oil and gas sub-sector that met the sample criteria during the study period. The method of collecting data sources used in the study is secondary data in the form of company annual reports originating from the website www.idx.co.id. Sampling technique is by using purposive sampling method, namely taking samples by using certain criteria considerations. The results of this study indicate that CSR and gender diversity have a negative effect on tax avoidance. While the capital intensity has a positive effect on tax avoidance. This research is expected to enrich the development of tax accounting science, where the results of this study can contribute to adding empirical evidence about what factors can affect tax avoidance in companies.

Keywords : *Corporate Social Responsibility (CSR); Gender Diversity; Capital Intensity*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan untuk mengetahui pengaruh CSR, gender diversity dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah csr, gender diversity dan intensitas modal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel penelitian ini adalah 21 perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang memenuhi kriteria sampel selama periode penelitian. Metode pengumpulan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan yang berasal dari website www.idx.co.id. Teknik

pengambilan sampel adalah dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan kriteria tertentu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa csr dan gender diversity berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak. Sedangkan intensitas modal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengembangan ilmu akuntansi perpajakan, dimana hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam menambah bukti empiris tentang faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan.

Kata Kunci : Tanggungjawab Sosial; Diversifikasi Gender; Intensitas Modal

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP). Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Pengertian tersebut memberikan pemahaman bahwa pajak memiliki sifat memaksa sehingga dapat memberikan suatu beban tersendiri kepada penanggungnya.

Tujuan dibentuknya undang-undang dalam memungut pajak warga nya adalah untuk mendapatkan penghasilan negara dari pihak pajak sebesar-besarnya. Dilihat dari sudut pandang pemerintahan, pajak memang merupakan sumber pendapatan yang besar bagi negara, namun hal ini berbeda bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai sebuah beban karena dapat mengurangi pendapatan perusahaan. Sehingga dapat berefek dalam mengurangi laba perusahaan. Perusahaan pun mengambil langkah dalam mengurangi beban pajak, antara lain dengan cara melakukan penghindaran pajak. Penghindaran pajak adalah menghindari pajak dengan meminimalkan pembayaran pajak menggunakan celah kelemahan undang-undang perpajakan, seperti melaporkan pendapatan bersih tidak dengan kondisi yang sebenarnya (Puspita & Febrianti, 2017).

Penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaab biasanya melalui kebijakan yang diambil oleh pimpinan perusahaan sebagai pengambil keputusan bukanlah tanpa sengaja. Praktik penghindaran pajak juga bahkan sudah terjadi secara global dengan tujuan mendapatkan profit. Dari kebijakan pimpinan dan tujuan tersebut, strategi untuk melakukan penghindaran pajak yang merupakan bentuk efisiensi pembayaran pajak dilakukan pihak manajemen sebuah perusahaan

dimana yang berkewajiban mengelola dan memanfaatkan sumber daya perusahaan secara efisien dibantu oleh beberapa staf pajak (Zahirah, Nurazlina, & Rusli, 2017).

Problematika yang terjadi mengenai tindakan penghindaran pajak tentu merupakan suatu hal yang sangat mengganggu bagi penerimaan pendapatan negara, karena bagi Indonesia pajak adalah sumber pendapatan yang penting. Pemerintah pun telah membuat berbagai aturan guna mencegah adanya penghindaran pajak. Salah satu aturan tersebut misalnya terkait dengan transfer pricing, yakni tentang penerapan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha dalam transaksi antara wajib pajak dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Perdirjen No. PER43/PJ/2010).

Dikarenakan hal tersebut tentu nya banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak diantaranya Corporate Social Responsibility (CSR), Gender Diversity, dan Intensitas Modal. Maka dari itu kami melakukan penelitian ini, karena kami ingin melihat seberapa besar dampak atau pengaruh yang dihasilkan dari CSR, Gender Diversity dan Intensitas Modal terhadap penghindaran pajak di Indonesia. Khususnya pada perusahaan sektor pertambangan sub-sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Dengan penelitian ini pun diharapkan semakin dapat memperkaya pengembangan ilmu akuntansi terutama perpajakan, dimana hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam menambah bukti empiris dan informasi tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan.

Penelitian tentang hubungan antara CSR dengan penghindaran pajak sudah diteliti terlebih dahulu oleh beberapa peneliti, diantaranya Watson (2011), Lanis dan Richardson (2012) yang menemukan bahwa semakin tinggi tingkat tanggung jawab sosial perusahaan maka semakin rendah tingkat penghindaran pajaknya. Penghindaran pajak perusahaan merupakan salah satu tindakan yang tidak bertanggungjawab sosial oleh perusahaan, karena salah satu tanggung jawab perusahaan adalah dimulai dengan memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui pajak pemerintah (Landolf, 2006). Perusahaan dituntut untuk mampu bertanggung jawab atas seluruh aktivitasnya terhadap para stakeholder.

Adanya pengaruh gender diversity juga akan berdampak pada keputusan yang diambil dalam hal penghindaran pajak yang dapat menimbulkan pengaruh pada nilai suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Khaoula dan Ali (2012) menyatakan bahwa diversitas gender memiliki pengaruh terhadap perencanaan pajak. Hal senada juga diungkapkan Richardson et al. (2011) serta Minnick dan Noga (2010) dalam penelitiannya yang mengungkapkan bahwa dewan eksekutif direktur berpengaruh positif terhadap perencanaan pajak perusahaan. Hal ini dikarenakan wanita cenderung memiliki risiko yang kecil dalam investasi portofolio mereka (Jianakoplos dan Bernasek, 1998 dalam Francis et al., 2014) dan berhubungan dengan rendahnya tingkat earning management (Barua et al. 2010 dalam Francis et al. 2014), lebih memilih tindakan akuntansi konservatif (Francis et al. 2014) dan memilih risiko yang lebih rendah dalam keputusan pendanaan dan investasi.

Faktor lainnya yang diprediksi mempengaruhi praktik tax avoidance adalah intensitas modal. Intensitas modal adalah tingkat perbandingan investasi perusahaan aset tetap terhadap total aset. Aset tetap (kecuali tanah) memiliki beban penyusutan yang merupakan beban yang diakui dalam perpajakan sehingga akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan. Dalam aset terdapat aset tetap yang mengalami penyusutan (kecuali tanah) yang diakui dalam perpajakan sehingga perusahaan berpeluang untuk melakukan penghindaran pajak (Dewi, Nasir, & Hariadi, 2016). Hasil penelitian Dharma & Ardiana (2016) menunjukkan hasil bahwa variabel intensitas modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan hasil penelitian Dewi et al. (2016), Puspita & Febrianti (2017), Mulyani, Darminto, & Wi Endang (2014) dan Okrayanti, Utomo, & Nuraina (2017) membuktikan intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penghindaran pajak didefinisikan sebagai kemampuan untuk membayar pajak penghasilan dalam jumlah rendah (menurut GAAP beban pajak akan ditemukan di laporan laba rugi suatu perusahaan) relatif terhadap pendapatan sebelum pajak perusahaan. Dyreng, Hanlon, and Maydew (2008) menekankan bahwa penghindaran pajak tidak selalu berarti bahwa perusahaan terlibat dalam sesuatu yang tidak benar. Ada banyak ketentuan dalam pajak yang memungkinkan mendorong perusahaan untuk mengurangi pajaknya. Pemerintah sebagai regulator, merupakan salah satu stakeholder perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan kepentingan pemerintah. Salah satunya adalah dengan cara mengikuti semua peraturan yang dibuat oleh pemerintah, ketaatan membayar pajak, dan tidak melakukan penghindaran pajak.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance pada* Perusahaan Sektor Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
2. Seberapa besar pengaruh *Gender Diversity terhadap Tax Avoidance pada* Perusahaan Sektor Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
3. Seberapa besar pengaruh *Intensitas Modal terhadap Tax Avoidance pada* Perusahaan Sektor Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
4. Seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility, Gender Diversity, dan Intensitas Modal secara bersama terhadap Tax Avoidance pada* Perusahaan Sektor Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance pada* Perusahaan Sektor Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Gender Diversity terhadap Tax Avoidance pada* Perusahaan Sektor Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Intensitas Modal terhadap Tax Avoidance pada* Perusahaan Sektor Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Corporate Social Responsibility, Gender Diversity, dan Intensitas Modal terhadap Tax Avoidance pada* Perusahaan Sektor Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat Penelitian Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait, diantaranya adalah:

1. Bagi peneliti
Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis untuk berfikir kritis dan sistematis dalam menghadapi suatu masalah. Dan juga sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh semasa kuliah.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan-kebijakan untuk mengantisipasi praktik penghindaran pajak.

3. Bagi penelitian berikutnya

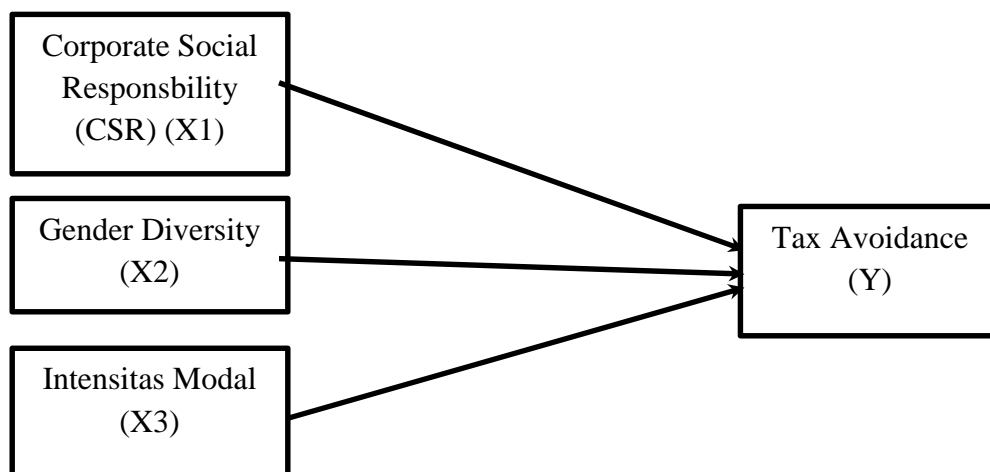
Penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk menambah wawasan dan informasi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kerangka Teoritis

Skema kerangka teoritis dalam penelitian ini adalah mengenai Pengaruh CSR, Gender Diversity dan Intensitas Modal terhadap Tax avoidance :

Gambar 1.
Kerangka Konseptual Pemikiran



Landasan Teori Teori Keagenan

Dalam Jensen & Meckling (1976) mengatakan bahwa teori keagenan menyangkut hubungan kontraktual antara anggota-anggota di perusahaan. Hubungan kontraktual tersebut terjadi ketika satu orang atau lebih (principal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk memberikan suatu jasa atas adanya pendelegasian wewenang yang diberikan dalam mengambil beberapa keputusan. Dalam hubungan tersebut pihak manajemen selaku agent akan melakukan apa yang diminta pemilik/pemimpin selaku principal. Salah satunya guna untuk mendapatkan keuntungan, principal meminta agent untuk melakukan manajemen pajak melalui tax avoidance. Tentunya apa yang diminta pihak principal dengan tujuan kesejahteraan dirinya maupun sang agent.

Teori Stakeholder

Teori stakeholder dalam penelitian ini yakni atas ketercapaian kinerja perusahaan yang baik dalam membangun hubungan kepada pemegang saham (stakeholder), tidak hanya terletak pada hubungannya akan tetapi perlu membangun hubungan baik terhadap lingkungan dan masyarakat sekaligus. Donaldson dan Preston juga mengungkapkan bahwa stakeholder theory yaitu sebuah kinerja pada lingkup organisasi atau yang berkepentingan lainnya yang dipengaruhi oleh semua stakeholder organisasi, jadi berdasar pada ungkapan donaldson dkk,. Tersebut bahwa pengungkapan tanggungjawab manajemen perusahaan dalam memberikan hasil profit kepada semua stakeholder yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi.(Thomas Donaldson dan Lee E. Preston, 1995).

Stakeholder adalah semua pihak, baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan, baik bersifat mempengaruhi ataupun dipengaruhi oleh perusahaan. Stakeholder mempunyai kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap eksistensi atau aktivitas perusahaan. Selain itu, stakeholder dapat mengendalikan suatu perusahaan karena mempunyai pengaruh dalam pemakaian sumber-sumber ekonomi perusahaan.

Teori Feminisme

Feminisme adalah paham atau keyakinan bahwa perempuan benar-benar bagian dari alam manusia, bukan dari yang lain yang menuntut kesetaraan dengan laki-laki dalam setiap aspek kehidupan, tanpa melihat kodrat dan fitrahnya. Kesetaraan ini biasanya disebut juga dengan istilah kesetaraan gender (gender equality). Dalam hal kesetaraan gender dapat diartikan bahwa dengan adanya kesamaan kondisi laki-laki maupun perempuan dalam mendapatkan hak-haknya sebagai makhluk sosial atau manusia. Hal ini diharapkan agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam semua kegiatan seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan serta kesamaan dalam menikmati pembangunan (Nuryati, 2015).

Jika dikaitkan dengan teori feminisme, wanita memiliki kedudukan yang sama dengan pria. Peningkatan prosentase wanita dalam eksekutif perusahaan

memberikan dampak berbagai keputusan perusahaan termasuk dalam bidang perpajakan. Hal ini sesuai dengan penelitian Francis, Hasan, Wu, & Yan (2014) yang menyatakan bahwa pengaruh wanita dalam eksekutif meningkatkan tingkat kepatuhan perusahaan dalam hal perpajakan.

Tax Avoidance

Tax avoidance adalah upaya penghindaran pajak dengan memenuhi ketentuan perpajakan dan menggunakan strategi di bidang perpajakan yang digunakan. Upaya tersebut dilakukan dengan memanfaatkan celah pajak (tax loopholes) untuk mengurangi atau meminimalkan kewajiban perpajakan tanpa melanggar hukum pajak.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Pengertian mengenai Corporate Social Responsibility (CSR) ini masih belum ada satupun yang disetujui secara menyeluruh, karena pengertian CSR dan komponen CSR dapat berbeda-beda di berbagai daerah maupun berbagai negara lainnya. Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu upaya yang sesungguhnya dari suatu entitas bisnis untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasinya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam rana ekonomi, sosial, dan lingkungan agar mencapai tujuan untuk pembangunan yang berkelanjutan (Rachman, Nurdizal; Asep, Efendi; Emir, Wicaksana, 2011).

Gender Diversity

Pada dasarnya diversitas gender dipengaruhi oleh sifat alami yang diyakini melekat pada pria dan wanita sebagai individu yang memberikan pengaruh pada lingkungannya. Diversitas gender tersebut berhubungan dengan karakteristik eksekutif mengambil risiko dalam membuat keputusan. Karakter eksekutif dalam menentukan risiko yang dihadapi perusahaan pada umumnya dibedakan menjadi dua, yaitu eksekutif dengan karakter risk-averse dan eksekutif dengan karakter risk-taking. Eksekutif risk-averse merupakan eksekutif dengan karakter kurang berani dan cenderung berhati-hati dalam membuat keputusan (Budiman dan Setiyono, 2012). Eksekutif berperan mengambil keputusan atas seluruh kebijakan perusahaan, termasuk dalam kebijakan perpajakan.

Intensitas Modal

Intensitas modal atau insensitas aset tetap perusahaan menggambarkan banyaknya investasi perusahaan terhadap aset tetap perusahaan. Aset tetap dalam hal ini mencakup bangunan, pabrik, peralatan, mesin, dan berbagai properti lainnya. Aset tetap perusahaan memungkinkan perusahaan untuk mengurangi pajaknya akibat dari penyusutan yang muncul dari aset tetap setiap tahunnya (Fernández Rodríguez & Martínez-Arias, 2012).

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh CSR terhadap tax avoidance. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Latifatus Sariroh, Siti Muibatun, dan Warno (2020) menemukan bahwa CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tax avoidance. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Nyoman Budhi Setya Dharma dan Naniek Noviari (2017) serta Muadz Rizki Muzakki dan Darsono (2015) menemukan bahwa CSR berpengaruh negative terhadap tax avoidance. Berdasarkan uraian diatas, maka didapatkan hipotesis pertama penelitian ini yaitu :

H1 : Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh negative terhadap Tax Avoidance.

Pengaruh Gender Diversity Terhadap Tax Avoidance

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh Gender Diversity terhadap tax avoidance. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitri Leris Febriana Sianturi dan Dudi Pratomo (2020) menyatakan bahwa secara parsial gender diversity eksekutif berpengaruh negatif signifikan terhadap tax avoidance. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Muhtadin Amri (2017) menyatakan bahwa diversifikasi gender akan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan apabila diberikan kepada eksekutif yang memiliki diversifikasi gender yang ditunjukkan dengan setidaknya terdapat satu direksi wanita dan yang memiliki preferensi risiko risk taker. Hasil penelitian Khaoula & Mohamed Ali (2012), Khumairoh et al. (2017) dan Winasis et al. (2017) membuktikan diversifikasi gender berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uraian diatas, maka didapatkan hipotesis kedua penelitian ini yaitu :

H2 : Gender Diversity berpengaruh negative terhadap Tax Avoidance

Pengaruh Intesitas Modal terhadap Tax Avoidance

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh Intesitas Modal terhadap tax avoidance. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nyoman Budhi Setya Dharma dan Naniek Noviari (2017) menemukan bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Sementara Muadz Rizki Muzakki dan Darsono (2015) menemukan bahwa intensitas modal berpengaruh negatif signifikan terhadap tax avoidance. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat aset tetap yang tinggi memiliki beban pajak yang lebih rendah dibandingkan perusahaan yang mempunyai aset tetap yang rendah. Maka semakin tinggi intensitas aset tetap perusahaan maka semakin tinggi penghindaran pajak perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka didapatkan hipotesis ketiga penelitian ini yaitu :

H3 : Intensitas Modal berpengaruh positif terhadap tax avoidance.

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan setkor pertambangan sub sector minyak dan gas bumi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive Sampling artinya bahwa penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria - kriteria tertentu terhadap obyek yang sesuai dengan tujuan memperoleh sampel yang representatif. Kriteria tertentu yang dapat ditetapkan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut

:

Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

NO.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020.	49
2	Perusahaan pertambangan yang delisting selama periode tersebut.	(5)
3	Perusahaan pertambangan yang mengalami kerugian selama periode tersebut.	(23)
4	Perusahaan yang melakukan initial public offering (IPO)	(2)
5	Perusahaan pertambangan yang tidak menyampaikan data secara lengkap selama periode 2016-2020 sehubungan dengan variabel penelitian.	(9)
	Jumlah perusahaan sampel	10

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Data sekunder yang digunakan berupa laporan tahunan perusahaan (annual report). Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id atau sumber lain melalui website perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

PENGUKURAN VARIABEL

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tax avoidance yaitu usaha yang dilakukan wajib pajak untuk meringankan kewajiban pembayaran pajak dengan cara meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar. Dalam penelitian ini tax avoidance sebagai variabel dependen diukur melalui ETR (effective tax rate) perusahaan yaitu perbandingan beban pajak dengan pendapatan sebelum pajak. Rumus untuk menghitung ETR yaitu :

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Variabel Independen

Corporate Social Responsibility (CSR)

Variabel corporate social responsibility index (CSRI) dapat menilai dengan cara membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan yang disyaratkan oleh GRI terdapat 79 komponen yang berpatokan pada : Lingkungan, Energi, Sumber Daya Manusia, Produk, Masyarakat yang kemudian dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{CSRI} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Item pengungkapan CSR standar}}$$

Intensitas Modal

Intensitas modal atau insensitas aset tetap perusahaan menggambarkan banyaknya investasi perusahaan terhadap aset tetap perusahaan (Fernández-Rodríguez & Martínez-Arias, 2012). Pengukuran variabel ini menggunakan rumus sebagai berikut (Fernández-Rodríguez & Martínez-Arias, 2012) :

$$M = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Gender Diversity

Menurut Kusumastuti, Supatmi, & Sastra (2007), di dalam board gender diversity masih ada anggapan bahwa pria yang lebih pantas menduduki jabatan penting dalam perusahaan. Diversifikasi gender diukur dengan variabel dummy, jika perusahaan mempunyai anggota dewan komisaris dan direksi wanita maka bernilai 1, tetapi jika perusahaan tidak mempunyai anggota dewan komisaris dan direksi wanita maka bernilai 0.

TEKNIK DAN ANALISIS DATA

Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu metode dalam mengorganisasi dan menganalisis data kuantitatif, sehingga diperoleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

Menurut Gujarati & Porter (2013) agar model regresi tidak bias atau agar model regresi BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) maka perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikatnya mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak menggunakan uji statistik (Ghozali, 2013). Uji statistik dilakukan dengan menggunakan uji kolomogorov-smirnov dengan melihat tingkat signifikansinya. Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal apabila nilai signifikansi kolomogorof-smirnov $> 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen (Ghozali, 2013). Untuk mengetahui dalam model regresi terdapat multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan varian inflation factor (VIF). Apabila nilai $VIF \geq 10$ dan nilai tolerance $\leq 0,1$ mengindikasikan bahwa model regresi mengalami multikolinieritas. Begitu sebaliknya, apabila model regresi mempunyai nilai $VIF \leq 10$ dan nilai toleran.

c. Uji Heterokedastitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang

lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (Ghozali, 2013). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada heteroskedastisitas. $ce \geq 0,1$ maka model regresi terbebas dari multikolinieritas.

Uji Hipotestis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dikarenakan ingin mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan uji koefisien determinasi (R²), uji individual (uji T), dan uji simultan (uji F). Model regresi dalam penelitian ini sebagai Berikut :

$$ETR = + 1CSR + 2DG + 3IM + \epsilon$$

Dengan persamaan diatas, hipotesis alternatif akan didukung dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila hasil analisis memiliki tingkat sig lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi sesuai dengan yang diprediksi maka hipotesis alternatif diterima. Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan variabel variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila hasil R² mendekati 1 (satu), maka hasil tersebut mengindikasikan korelasi yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen. Namun, apabila hasil R² mendekati 0 (nol), maka terdapat korelasi yang lemah antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengujian uji F bertujuan untuk menguji kelayakan model penelitian. Apabila hasil analisis memiliki tingkat sig lebih kecil dari 0,05 maka model telah layak sedangkan sig lebih besar dari 0,05 maka model tidak layak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0.05 (= 5%).

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Model Regresi Data Panel

Common Effect Model (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.390863	2.861450	0.835542	0.4077
X1	-3.081177	3.624662	-0.850059	0.3997

X2	0.962821	1.812392	0.531244	0.5978
X3	-0.347456	1.429204	-0.243112	0.8090

Effect Specification

R-squared	0.026147	Mean dependent var	1.268180
Adjusted R-squared	-0.037365	S.D. dependent var	3.617698
S.E. of regression	3.684666	Akaike info criterion	5.522855
Sum squared resid	624.5312	Schwarz criterion	5.675817
Log likelihood	-134.0714	Hannan-Quinn criter.	5.581104
F-statistic	0.411685	Durbin-Watson stat	1.899925
Prob(F-statistic)	0.745372		

Sumber: data diolah 2021

Fixed Effect Model (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	144.4906	64.97753	2.223701	0.0324
X1	-233.7723	106.9160	-2.186505	0.0352
X2	0.224157	2.568562	0.087269	0.9309
X3	-5.616274	2.060138	-2.726163	0.0097

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.402693	Mean dependent var	1.268180
Adjusted R-squared	0.208972	S.D. dependent var	3.617698
S.E. of regression	3.217572	Akaike info criterion	5.394026
Sum squared resid	383.0525	Schwarz criterion	5.891152
Log likelihood	-121.8507	Hannan-Quinn criter.	5.583335
F-statistic	2.078725	Durbin-Watson stat	2.320415
Prob(F-statistic)	0.044018		

Sumber: data diolah 2021

Random Effect Model (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.663198	2.708287	0.983352	0.3306
X1	-3.032870	3.491921	-0.868539	0.3896
X2	0.787222	1.670031	0.471382	0.6396
X3	-0.744411	1.319109	-0.564329	0.5753

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.672105	0.0418
Idiosyncratic random		3.217572	0.9582

Weighted Statistics			
R-squared	0.026725	Mean dependent var	1.149020
Adjusted R-squared	-0.036749	S.D. dependent var	3.550315
S.E. of regression	3.614962	Sum squared resid	601.1256
F-statistic	0.421041	Durbin-Watson stat	1.915988
Prob(F-statistic)	0.738776		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.024504	Mean dependent var	1.268180
Sum squared resid	625.5851	Durbin-Watson stat	1.841076

Hasil Pengujian Model

Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.591670	(9,37)	0.0199
Cross-section Chi-square	24.441458	9	0.0037

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.390863	2.861450	0.835542	0.4077
X1	-3.081177	3.624662	-0.850059	0.3997
X2	0.962821	1.812392	0.531244	0.5978
X3	-0.347456	1.429204	-0.243112	0.8090

R-squared	0.026147	Mean dependent var	1.268180
Adjusted R-squared	-0.037365	S.D. dependent var	3.617698
S.E. of regression	3.684666	Akaike info criterion	5.522855
Sum squared resid	624.5312	Schwarz criterion	5.675817
Log likelihood	-134.0714	Hannan-Quinn criter.	5.581104
F-statistic	0.411685	Durbin-Watson stat	1.899925
Prob(F-statistic)	0.745372		

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Pengujian uji chow dilakukan atas dasar pengambilan keputusan yakni jika nilai probabilitas Cross-section Chi-Square $< 0,05$ maka yang terpilih adalah fixed effect begitu pun sebaliknya apabila nilai probabilitas Cross-section Chi-Square $> 0,05$

maka yang terpilih adalah common effect. Berdasarkan uji chow yang dilakukan diperoleh nilai Cross-section Chi-square sebesar $0,0037 < 0,05$ maka dalam penelitian ini dilakukan penelitian model Fixed Effect dimana ini lebih baik daripada model Common Effect.

Uji Haussman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.064225	3	0.0018

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Pengujian Haussman dilakukan atas dasar pengambilan keputusan yang apabila jika nilai Cross-section Chi-Square $< 0,05$ maka yang terpilih adalah Fixed Effects begitu pun sebaliknya, apabila Cross-section Chi-Square $> 0,05$ maka yang terpilih adalah Random Effects. Berdasarkan pengujian yang dilakukan dimana nilai Cross-section Chi-section sebesar $15,064225 > 0,05$ sehingga dalam penelitian ini digunakan model Random Effect merupakan model yang lebih baik daripada Fixed Effect.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-233.772257	-3.032870	11418.831735	0.0308
X2	0.224157	0.787222	3.808505	0.7729
X3	-5.616274	-0.744411	2.504122	0.0021

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/24/21 Time: 23:00
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5

Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	144.4906	64.97753	2.223701	0.0324
X1	-233.7723	106.9160	-2.186505	0.0352
X2	0.224157	2.568562	0.087269	0.9309
X3	-5.616274	2.060138	-2.726163	0.0097

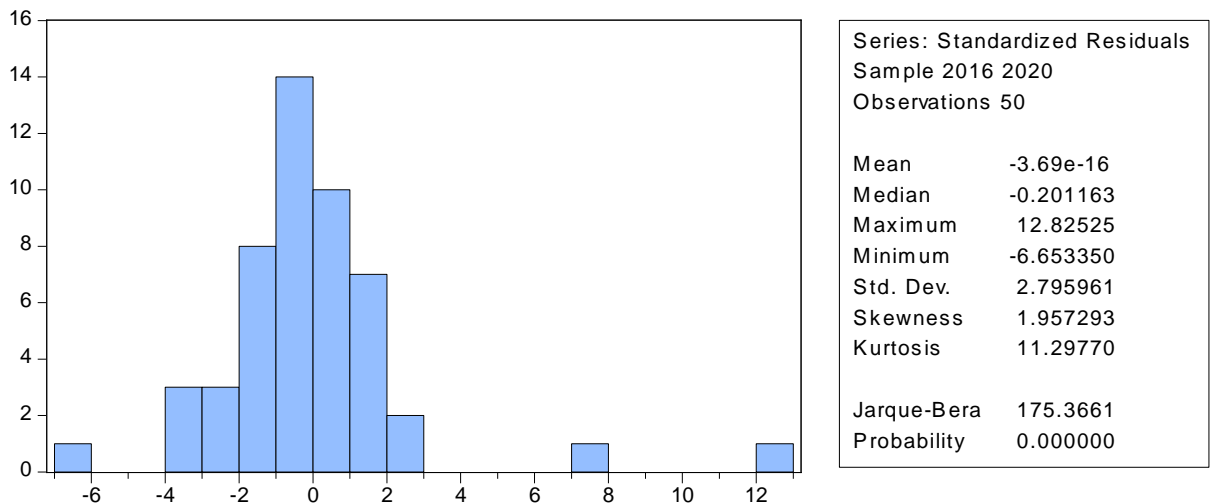
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.402693	Mean dependent var	1.268180
Adjusted R-squared	0.208972	S.D. dependent var	3.617698
S.E. of regression	3.217572	Akaike info criterion	5.394026
Sum squared resid	383.0525	Schwarz criterion	5.891152
Log likelihood	-121.8507	Hannan-Quinn criter.	5.583335
F-statistic	2.078725	Durbin-Watson stat	2.320415
Prob(F-statistic)	0.044018		

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: data diolah 2021

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pengujian terdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Jarque-Bera sebesar 175,3661 dengan nilai probability sebesar 0,000000. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probability $0,000000 < 0,05$ sehingga residual terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.014207	0.092033
X2	-0.014207	1.000000	-0.285224
X3	0.092033	-0.285224	1.000000

Sumber: data diolah 2021

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan dengan adanya korelasi antar satu atau semua variabel independen. Berdasarkan analisis uji multikolinieritas pada table diatas, dapat diketahui bahwa uji yang dilakukan terdistribusi normal dan tidak terjadi gejala pada pengujian multikolinieritas diantara variabel di dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.561187	1.719471	2.071094	0.0440
X1	-4.009315	2.178091	-1.840747	0.0721
X2	0.499200	1.089082	0.458367	0.6488
X3	0.242925	0.858821	0.282858	0.7786

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan pada hasil analisis tabel Uji T diatas, maka dapat diketahui pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

1. Corporate Social Responsibility (CSR) (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar -1.840747 dan memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0721 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Maka dengan demikian H1 diterima.
2. Gender Diversity (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 0.458367 dan memiliki nilai probabilitas sebesar $0,6488 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa gender diversity tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Maka dengan demikian H2 ditolak.
3. Intensitas Modal (X3) memiliki nilai t-hitung sebesar 0.282858 dan memiliki nilai probabilitas sebesar $0,7786 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Maka dengan demikian H3 ditolak

Uji F

R-squared	0.072166	Mean dependent var	1.673317
Adjusted R-squared	0.011655	S.D. dependent var	2.227165
S.E. of regression	2.214148	Akaike info criterion	4.504231
Sum squared resid	225.5129	Schwarz criterion	4.657193
Log likelihood	-108.6058	Hannan-Quinn criter.	4.562480
F-statistic	1.192610	Durbin-Watson stat	1.657304
Prob(F-statistic)	0.323053		

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan pada table uji F diatas, pengujian tersebut secara simultan menghasilkan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,323053 dimana lebih besar daro 0,05 ($0,323053 > 0,05$). Artinya CSR, Gender Diversity dan Intensitas Modal berpengaruh secara simultan terhadap Tax Avoidance.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui apakah CSR, Gender Diversity dan Intensitaa Modal berpengaruh terhadap Tax Avoidance yang dilakukan pada Perusahaan Sektor Pertambangan subsektor minyak dan gas bumi pada tahun 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula penghindaran pajak yang dilakukan. Gambaran yang diberikan dari hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR dalam laporan tahunannya tetap melakukan aktivitas penghindaran pajak.
2. Berdasarkan penelitian ini membuktikan bahwa diversifikasi gender berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi diversifikasi gender akan mengurangi penghindaran pajak perusahaan.
3. Berdasarkan penelitian ini membuktikan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan. Hal ini berarti intensitas modal tidak akan mempengaruhi penghindaran pajak perusahaan.

Saran

Saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan menambah sampel penelitian dengan jenis industri yang lain dan menambah periode penelitian sehingga diharapkan dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independent yang digunakan seperti menambahkan variabel penelitian likuiditas,

manajemen laba, dan atau variabel lain yang menjadi pengaruh dalam penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifa, A. R., Sinulingga, N. F., Sibarani, R. O., Waryu, W., & Suropto, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intensitas Modal Dan Koneksi Politik Terhadap Agresivitas Pajak. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 104-117.

- Amalia Dyan Maraya, Reni Yendrawati. Pengaruh Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Tax Avoidance: Sru di Empiris Pada Perusahaan Tambang Dan CPO. Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia. [Www.Journal.Uji.Ac.Id/Index.Php/Jaai](http://www.journal.uji.ac.id/index.php/jaai)
- Amri, M. (2017). Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Moderasi Diversifikasi Gender Direksi dan Preferensi Risiko Eksekutif Perusahaan di Indonesia. Jurnal Aset (Akuntansi Riset), 9(1), 1-14
- Andhari, P. A. S. dan I Made Sukartha. 2017. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity, dan Leverage pada Agresivitas Pajak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 18(3): 2115-2142.
- Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral', 2015,hlm.15,
<http://www.migas.esdm.go.id/public/images/uploads/posts/renstra-migas-2015-2019.pdf>
- Dharma, N. B. S. dan Naniek Noviani. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 18(1): 529-556.
- Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, 'Rencana Strategis 2015-2019 Direktorat Jenderal Minyak dan Gas
- Farida Sriawati, Priyo Hari Adi. Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan. ISSN: 2580-501x/ P-ISSN: 2548-9453. [Http://Journal.Stieputrabangsa.Ac.Id/Index.Php/Jiak](http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak)
- Jumriaty Jusmas, Firda Nosita. Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Sektor Pertambangan. Jurnal Ilmiah Univesitas Batanghari Jambi. 20(2), Juli 2020, 697-704.
- Jupang. 2019. Efek Karakteristik Perusahaan Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Penguatan *Company Size* (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Minyak Dan Gas Bumi. Rencana Strategis 2015-2019. Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Minyak Dan Gas Bumi.
- Latifatuz Sariroh, Siti Muibatun Dan Warno. (2020). Corporate Social Responsibility Disclosure, Capital Intensity, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Lie Liana Permata Sari, Agustinus Santosa Adiwibowo. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. 6diponegoro Journal O- Accounting. Volume 6, Nomor 4, Tahun 2017, Halaman 1-13. . ISSN (Online): 2337-3806 [Http://Ejournal-](http://ejournal-)

S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting

- Maraya, A. D., & Yendrawati, R. (2016). Pengaruh corporate governance dan corporate social responsibility disclosure terhadap tax avoidance : studi empiris pada perusahaan tambang dan CPO. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(2), 147– 159.
- Masyithah Kenza Yutaro Zoobar Dan Desrir Miftah. Pengaruh Social Rspnsibility, Capital Intensity Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. ISSN : 2339-0859 (Online). *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* Vol. 7 No. 1 Februari 2020 : 20 – 40. Doi: [Http://Dx.Doi.Org/10.25105/Jmat.V7il.6315](http://Dx.Doi.Org/10.25105/Jmat.V7il.6315)
- Muadz Rizki Muzakki, Darsono. (2015). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak
- Muhtadin Amri. Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Moderasi Diversifikasi Gender Direksi Dan Preferensi Risiko Eksekutif Perusahaan Di Indonesia. *Jurnak ASET (Akuntansi Riset)*, 9 (1), 2017, 1-14.
- Novitasari, A., Mulyani, A. T., A'yun, S. Q., Purwaningsih, T., & Suropto, S. (2020). Pengaruh Pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility), Kebijakan Dividen, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 36-41.
- Nugroho, B. A., Suropto, S., & Effriyanti, E. (2021). Audit Committee, Effectiveness, Bankruptcy Prediction, And Solvency Level Affect Audit Delay. *International Journal Of Science And Society*, 3(2), 176-190.
- Nyoman Budhi Setya Dharma Dan Naniek Noviari. 2017. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*. ISSN: 2302-8556. E- *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.18.1. Januari (2018): 529-556.
- Pietersz, J. J., Picauly, B. C., Widaryanti, W., Katili, A. Y., Ririhena, M. Y., Ferayani, M. D., ... & Suropto, S. (2021). PERPAJAKAN (TEORI & PRAKTIK).
- Pitriani, N., Haryanti, P., Adriansyah, T., & Suropto, S. (2020). Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 14-20.
- Putri, A. N. S., Lebata, C. E., Sari, N., Supriadi, R., & Suropto, S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 78-88.

- Raja Julian Lovianda And Mariaty Ibrahim. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JOM FISIP* Vol. 5: Edisi II Juli – Desember 2018.
- Ridwan, Y., Zaitul, & Yulistia, R. (2015). Pengaruh Gender, Diversity dalam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen , Ukuran Dewan Komisaris. *E-Journal Universitas Bung Hatta*.
- Rohyati, Y., & Suropto, S. (2021). Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, And Management Compensation Against Tax Avoidance. *Budapest International Research And Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(2), 2612-2625.
- Sugiyanto, S., Febrianti, F. D., & Suropto, S. (2020). Good Corporate Governance And Tax Avoidance To Cost Of Debt With Growth Opportunity As Moderating. *The Accounting Journal Of Binaniaga*, 5(2), 123–140.
- Suropto, S. (2019). Pengaruh Tarif Pajak, Earning Per Share Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Renaissance*, 4(01), 479-494.
- Suropto, S. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 1651-1672.
- Suropto, S. (2021). Peranan Manajemen Laba Memoderasi Pengaruh Likuiditas Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Yang Tergabung Indeks Saham LQ 45. *HUMANIS (Humanities, Management And Science Proceedings)*, 1(2).
- Suropto, S., & Sugiyanto, S. (2021). Transparansi Perusahaan Memoderasi Pengaruh Tax Avoidance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Suropto. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Tax Haven, Withholding Taxes , Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Praktik Thin Capitalization. *Jurnal Prosiding Akuntansi Nasional Akuntansi*, 2(1), 652–677.
- Suropto. (2020). Intensitas Modal Memoderasi Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Manajemen Pajak.

Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia, 15(2), 33–40.
Www.Jurnal.Stiebi.Ac.Id

Winasis, S. E., Nur, E., & Yuyetta, A. (2017). Pengaruh Gender Diversity Eksekutif Terhadap Nilai Perusahaan , Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening: Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015. Diponegoro Journal of Accounting, 6(1), 1–1